



PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA PENGUATAN KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK SMP ISLAM DARUL QURAN

Nabila Aulia Fitri¹, Rosdialena²

¹ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

² Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

*Penulis Korespondensi: nabilaauliafitri03@gmail.com, rosdialena@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the decline in Islamic character among students in the digital era, characterized by low discipline, lack of manners, and deviant behavior in the school environment. This research aims to describe the implementation of Quran reading habits and their impact on strengthening the Islamic character of students at SMP Islam Darul Qur'an Padang. The research uses a qualitative approach with a descriptive type. Data collection techniques were carried out thru interviews, observations, and documentation. The research results show that the Quran reading habituation program is conducted regularly every Tuesday to Thursday thru a joint recitation activity before the lessons begin. The program has a positive impact on the formation of students' religious character, such as increased discipline, awareness of worship, and spiritual tranquility. However, the implementation of the program is still not optimal because there are still students who are not fluent in reading the Qur'an, lack understanding of tajwid, and exhibit behavior that does not reflect Islamic character, such as skipping classes, smoking, and showing disrespect toward teachers. This study concludes that the habit of reading the Qur'an plays an important role in strengthening the Islamic character of students, but its success requires continuous support from teachers, schools, families, and the social environment..*

Keywords: *Quran habituation, Islamic character, students, Islamic education, digital era*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya karakter Islami peserta didik di era digital yang ditandai dengan rendahnya kedisiplinan, kurangnya sopan santun, serta perilaku menyimpang di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap penguatan karakter Islami peserta didik di SMP Islam Darul Qur'an Padang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembiasaan membaca Al-Qur'an dilaksanakan secara rutin setiap hari Selasa sampai Kamis melalui kegiatan tadarus bersama sebelum pembelajaran dimulai. Program tersebut memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius peserta didik, seperti meningkatnya kedisiplinan, kesadaran beribadah, dan ketenangan spiritual. Meskipun demikian, pelaksanaan program masih belum optimal karena masih terdapat peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an, kurang memahami tajwid, serta menunjukkan perilaku yang belum mencerminkan karakter Islami, seperti membolos, merokok, dan kurang sopan santun terhadap guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an memiliki peran penting dalam penguatan karakter Islami peserta didik, namun keberhasilannya memerlukan dukungan guru, sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial secara berkelanjutan.

Kata Kunci: pembiasaan Al-Qur'an, karakter Islami, peserta didik, pendidikan Islam, era digital.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital dan arus globalisasi telah membawa perubahan besar terhadap pola kehidupan generasi muda, termasuk dalam aspek moral, spiritual, dan perilaku sosial peserta didik. Kemudahan akses media sosial, hiburan digital, serta

berbagai informasi melalui internet menyebabkan peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu pada aktivitas virtual dibandingkan kegiatan religius yang mampu membentuk karakter dan kepribadian Islami. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya kedisiplinan, rendahnya kesadaran beribadah, kurangnya rasa hormat kepada guru, serta munculnya berbagai perilaku menyimpang di kalangan peserta didik. Fenomena krisis moral remaja pada era modern menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan sehingga penguatan karakter Islami perlu dilakukan secara lebih optimal melalui berbagai program pendidikan berbasis nilai-nilai keagamaan (Mailawati, 2025).

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik agar tidak hanya berkembang dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki akhlak dan spiritualitas yang baik. Penanaman nilai-nilai Islam perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pembiasaan yang mampu mendekatkan peserta didik dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin di lingkungan sekolah. Kegiatan membaca Al-Qur'an tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter religius, kedisiplinan, tanggung jawab, kesabaran, dan akhlakul karimah. Interaksi yang dilakukan secara terus-menerus dengan Al-Qur'an diyakini mampu membantu peserta didik menginternalisasikan nilai-nilai Qur'ani dalam pola pikir dan perilaku sehari-hari (Muis et al., 2024).

Pembiasaan membaca Al-Qur'an telah diterapkan di berbagai lembaga pendidikan sebagai bagian dari budaya religius sekolah. Program tersebut umumnya dilaksanakan melalui kegiatan tadarus sebelum pembelajaran dimulai, muroja'ah hafalan, maupun literasi Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin dan terstruktur. Pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur'an diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang religius sekaligus membentuk karakter peserta didik agar lebih disiplin, memiliki kontrol diri, dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tadarus yang dilakukan secara rutin juga dapat meningkatkan kedekatan spiritual peserta didik dengan Al-Qur'an sehingga berpengaruh terhadap pembentukan akhlak dan perilaku positif peserta didik di lingkungan sekolah (Maulana & Ali, 2024).

Fenomena tersebut juga ditemukan di SMP Islam Darul Qur'an Padang sebagai salah satu sekolah swasta berbasis yayasan yang menerapkan program pembiasaan membaca Al-Qur'an bagi seluruh peserta didiknya. Program tersebut dilaksanakan secara rutin setiap hari Selasa sampai Kamis sebelum proses pembelajaran dimulai dan diikuti oleh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX. Jumlah peserta didik kelas VII sebanyak 20 orang, kelas VIII sebanyak 21 orang, dan kelas IX sebanyak 19 orang. Pelaksanaan program pembiasaan membaca Al-Qur'an menjadi salah satu upaya sekolah dalam membangun budaya religius serta memperkuat karakter Islami peserta didik di lingkungan sekolah.

Hasil wawancara dengan pihak sekolah menunjukkan bahwa pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur'an masih belum berjalan secara optimal. Sebagian peserta didik masih belum lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an serta belum memahami kaidah tajwid dengan baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi Al-Qur'an peserta didik masih perlu ditingkatkan melalui pembinaan dan pendampingan yang lebih intensif. Permasalahan lain juga terlihat dari perilaku peserta didik yang belum sepenuhnya mencerminkan karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari. Masih ditemukan peserta didik yang kurang disiplin, sering tidak hadir tanpa keterangan, membolos, merokok, serta kurang menunjukkan sikap sopan santun terhadap guru di lingkungan sekolah. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an belum sepenuhnya mampu membentuk karakter Islami peserta didik secara maksimal.

Pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur'an pada dasarnya tidak cukup hanya dilakukan sebagai kegiatan rutin formal semata, tetapi memerlukan penguatan melalui keteladanan guru, pembinaan karakter, pengawasan sekolah, serta dukungan keluarga agar nilai-nilai Qur'ani benar-benar terinternalisasi dalam perilaku peserta didik. Pembiasaan yang dilakukan tanpa adanya penguatan karakter secara berkelanjutan berpotensi menjadikan kegiatan membaca Al-Qur'an hanya sebatas rutinitas tanpa memberikan perubahan perilaku yang signifikan. Penguatan karakter berbasis nilai-nilai Al-Qur'an menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan era digital yang semakin kompleks dan memengaruhi pola perilaku generasi muda (Herawati et al., 2025).

Kajian mengenai pembiasaan membaca Al-Qur'an sebagai upaya penguatan karakter Islami peserta didik menjadi penting untuk dilakukan karena pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Qur'ani sangat dibutuhkan dalam menghadapi perkembangan zaman. Pengaruh media digital, perubahan sosial, serta pergaulan remaja yang semakin kompleks menuntut lembaga pendidikan untuk mampu menghadirkan strategi pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pembentukan moral dan spiritual peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai implementasi pembiasaan membaca Al-Qur'an serta pengaruhnya terhadap penguatan karakter Islami peserta didik di SMP Islam Darul Qur'an Padang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam mengenai pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebagai upaya penguatan karakter Islami peserta didik di lingkungan sekolah. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan kondisi, pelaksanaan program, serta berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMP Islam Darul Qur'an Padang.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Islam Darul Qur'an Padang. Subjek penelitian terdiri atas pihak sekolah, guru, serta peserta didik yang terlibat dalam program pembiasaan membaca Al-Qur'an. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan program pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pihak sekolah dan guru untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program pembiasaan membaca Al-Qur'an, kendala yang dihadapi, serta kondisi karakter peserta didik di lingkungan sekolah. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an dan perilaku peserta didik selama berada di lingkungan sekolah. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa profil sekolah, jadwal kegiatan, serta data jumlah peserta didik.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian mengenai pembiasaan membaca Al-Qur'an sebagai upaya penguatan karakter Islami peserta didik. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pihak sekolah, guru, dan peserta didik, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di SMP Islam Darul Qur'an Padang.

Pembiasaan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu program religius yang diterapkan di SMP Islam Darul Qur'an Padang sebagai upaya membangun budaya Islami di lingkungan sekolah. Program tersebut dilaksanakan secara rutin setiap hari Selasa sampai Kamis sebelum proses pembelajaran dimulai. Seluruh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX diwajibkan mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari pembinaan karakter religius di sekolah.

Pelaksanaan program pembiasaan membaca Al-Qur'an dilakukan melalui kegiatan tadarus bersama yang dipandu oleh guru. Kegiatan tersebut bertujuan membiasakan peserta didik untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an secara rutin sehingga nilai-nilai Qur'ani dapat tertanam dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara terus-menerus diyakini mampu membentuk karakter religius, meningkatkan kedisiplinan, serta memperkuat akhlak peserta didik. Kegiatan tadarus juga menjadi salah satu bentuk pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam yang diterapkan di lingkungan sekolah (Maulana & Ali, 2024).

Hasil wawancara dengan pihak sekolah menunjukkan bahwa program pembiasaan membaca Al-Qur'an telah berjalan secara rutin, namun pelaksanaannya masih belum optimal. Sebagian peserta didik masih belum lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an serta belum memahami kaidah tajwid dengan baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi Al-Qur'an peserta didik masih memerlukan pembinaan dan pendampingan yang lebih intensif agar tujuan program dapat tercapai secara maksimal.

Pembiasaan dalam dunia pendidikan dipahami sebagai suatu metode pembentukan perilaku yang dilakukan secara terus-menerus dan sistematis hingga menghasilkan tindakan yang melekat pada diri individu. Proses pembentukan kebiasaan tersebut berlangsung melalui pengulangan aktivitas yang konsisten sehingga perilaku yang awalnya dilakukan karena dorongan eksternal lambat laun berubah menjadi kebutuhan pribadi yang dilakukan secara sadar dan sukarela. Dalam perspektif pendidikan Islam, pembiasaan membaca Al-Qur'an bukan hanya diarahkan pada kemampuan melafalkan ayat-ayat suci, melainkan juga bertujuan untuk membangun kedekatan emosional dan spiritual peserta didik terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Kebiasaan yang dilakukan secara rutin di lingkungan sekolah akan menciptakan pola interaksi yang intens antara peserta didik dengan kalam Allah SWT sehingga aktivitas membaca Al-Qur'an menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka (Wibowo, 2023).

Pembiasaan membaca Al-Qur'an juga sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1-5 yang menjelaskan pentingnya membaca dan menuntut ilmu sebagai bagian dari pembentukan manusia yang beriman dan berilmu (Jihan et al., 2025).

Q.S Al-Alaq ayat 1-5

أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ .
أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا
لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: "(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantara

kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (Bunaiya, 2023).

Pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur'an pada dasarnya tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, tetapi juga diharapkan mampu membentuk kebiasaan religius dan memperkuat karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi yang dilakukan secara rutin dengan Al-Qur'an dapat membantu peserta didik memahami nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial yang terkandung dalam ajaran Islam sehingga mampu diterapkan dalam perilaku sehari-hari (Al Zahrah et al., 2023).

B. Kondisi Karakter Peserta Didik di Lingkungan Sekolah

Karakter peserta didik menjadi salah satu aspek penting dalam proses pendidikan karena keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari kemampuan akademik, tetapi juga dari perilaku dan akhlak peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan karakter Islami diperlukan untuk membentuk peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, memiliki sopan santun, serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Hasil wawancara dengan pihak sekolah menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang belum menunjukkan karakter Islami secara optimal. Beberapa peserta didik masih sering tidak hadir tanpa keterangan, membolos, merokok, serta kurang menunjukkan sikap sopan santun terhadap guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku peserta didik masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik lingkungan pergaulan, perkembangan media digital, maupun kurangnya kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena tersebut sejalan dengan pendapat Mailawati (2025) yang menyatakan bahwa perkembangan era digital dan pergaulan remaja menjadi salah satu faktor yang memengaruhi terjadinya krisis moral di kalangan generasi muda. Pengaruh media sosial dan budaya digital yang tidak terkontrol dapat menyebabkan peserta didik lebih mudah terpengaruh oleh perilaku negatif sehingga penguatan pendidikan karakter Islami menjadi sangat penting dalam dunia pendidikan saat ini.

Kondisi karakter peserta didik yang belum optimal menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an belum sepenuhnya mampu memberikan perubahan perilaku secara maksimal. Pembentukan karakter Islami tidak cukup hanya dilakukan melalui kegiatan membaca Al-Qur'an secara formal, tetapi juga memerlukan pembinaan yang berkelanjutan, keteladanan guru, pengawasan sekolah, serta dukungan keluarga agar nilai-nilai Qur'ani dapat benar-benar terinternalisasi dalam kehidupan peserta didik.

C. Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap Karakter Islami Peserta Didik

Pembiasaan membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh penting dalam pembentukan karakter Islami peserta didik. Kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin dapat membantu peserta didik membangun kesadaran religius serta membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan tersebut juga mampu melatih kedisiplinan peserta didik karena kegiatan dilaksanakan secara teratur sebelum proses pembelajaran dimulai.

Rasulullah saw. juga menegaskan pentingnya mempelajari Al-Qur'an melalui hadis yang berbunyi :

عَنْ عُمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari).

Hadis tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam karena tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca, tetapi juga pembentukan pribadi Muslim yang berilmu, berakhlak baik, dan mampu mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Bukhari, 2019).

Interaksi yang dilakukan secara terus-menerus dengan Al-Qur'an dapat membantu peserta didik menginternalisasikan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, dan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut

tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga perlahan tercermin dalam sikap dan perilaku peserta didik melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara rutin di lingkungan sekolah. Peserta didik yang terbiasa membaca Al-Qur'an akan lebih mudah mengontrol perilaku, menghargai guru, menjaga sopan santun, serta memiliki kesadaran untuk melaksanakan kewajiban dengan baik. Pembiasaan membaca Al-Qur'an juga membantu membentuk ketenangan spiritual dan kontrol diri sehingga peserta didik lebih mampu menghadapi pengaruh negatif lingkungan maupun perkembangan era digital yang dapat memengaruhi perilaku remaja. Dengan demikian, pembiasaan membaca Al-Qur'an tidak hanya berfungsi meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an peserta didik, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter Islami dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari (Sinaga & Setiawan, 2024).

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin cenderung lebih tenang dan lebih siap mengikuti proses pembelajaran di kelas. Suasana sekolah juga menjadi lebih religius dan kondusif karena kegiatan tadarus membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih tertib dan nyaman. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekolah dan perilaku peserta didik.

Pembiasaan membaca Al-Qur'an juga membantu peserta didik membangun hubungan spiritual dengan Allah SWT sehingga mereka memiliki kontrol diri yang lebih baik dalam menghadapi pengaruh negatif lingkungan. Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, dan sikap hormat kepada sesama, dapat menjadi pedoman dalam membentuk perilaku peserta didik sehari-hari. Pembentukan karakter berbasis nilai-nilai Qur'ani menjadi salah satu strategi penting dalam menghadapi tantangan moral generasi muda di era modern (Herawati et al., 2025).

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter peserta didik belum sepenuhnya optimal. Masih ditemukan peserta didik yang menunjukkan

perilaku kurang disiplin dan kurang mencerminkan karakter Islami. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter memerlukan proses yang panjang dan tidak dapat dilakukan hanya melalui satu program pembiasaan saja. Peran guru, keluarga, dan lingkungan sosial sangat diperlukan dalam mendukung keberhasilan pembentukan karakter Islami peserta didik.

D. Kendala dalam Pelaksanaan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

Pelaksanaan program pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah masih menghadapi beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas program. Salah satu kendala utama ialah masih rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an sebagian peserta didik. Sebagian siswa masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an dan belum memahami tajwid dengan baik sehingga proses pelaksanaan program belum berjalan maksimal.

Kurangnya kesadaran dan motivasi peserta didik juga menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan program pembiasaan membaca Al-Qur'an. Sebagian peserta didik mengikuti kegiatan hanya sebagai kewajiban sekolah tanpa memahami tujuan dan manfaat kegiatan tersebut dalam pembentukan karakter mereka. Kondisi tersebut menyebabkan nilai-nilai Qur'ani yang dibaca belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Pengaruh lingkungan pergaulan dan perkembangan media digital juga menjadi tantangan dalam penguatan karakter Islami peserta didik. Kemudahan akses media sosial dan berbagai konten digital menyebabkan peserta didik lebih mudah terpengaruh oleh perilaku negatif yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Fenomena tersebut berdampak pada munculnya perilaku kurang disiplin, rendahnya sopan santun, serta berbagai perilaku menyimpang lainnya di lingkungan sekolah.

Kendala lain yang ditemukan ialah perlunya kerja sama yang lebih kuat antara sekolah dan keluarga dalam pembentukan karakter peserta didik. Pengawasan dan pembinaan yang dilakukan di sekolah perlu didukung oleh lingkungan keluarga agar pembiasaan membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadi rutinitas di sekolah, tetapi juga menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Dukungan keluarga

memiliki peran penting dalam membentuk kontrol diri dan kesadaran religius peserta didik sehingga proses penguatan karakter Islami dapat berjalan secara lebih optimal.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMP Islam Darul Qur'an Padang dilaksanakan secara rutin setiap hari Selasa sampai Kamis sebelum proses pembelajaran dimulai melalui kegiatan tadarus bersama di masjid sekolah. Program tersebut menjadi salah satu upaya sekolah dalam membangun budaya religius dan memperkuat karakter Islami peserta didik di lingkungan sekolah. Pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur'an memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik, seperti meningkatnya kedisiplinan, kesadaran beribadah, ketenangan spiritual, serta kemampuan mengontrol perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi yang dilakukan secara terus-menerus dengan Al-Qur'an membantu peserta didik menginternalisasikan nilai-nilai Qur'ani, seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, dan sikap hormat kepada guru maupun sesama teman.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program masih belum berjalan secara optimal. Masih ditemukan peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an, kurang memahami tajwid, serta menunjukkan perilaku yang belum mencerminkan karakter Islami, seperti membolos, merokok, kurang disiplin, dan kurang sopan santun terhadap guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter Islami tidak dapat dilakukan hanya melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an semata, tetapi memerlukan pembinaan yang berkelanjutan, keteladanan guru, pengawasan sekolah, serta dukungan keluarga dan lingkungan sosial. Pembiasaan membaca Al-Qur'an pada akhirnya dapat menjadi salah satu strategi pendidikan Islam yang efektif dalam menghadapi tantangan moral generasi muda di era digital. Program tersebut perlu terus diperkuat melalui kerja sama antara sekolah, guru, dan keluarga agar nilai-nilai Qur'ani tidak hanya menjadi rutinitas formal, tetapi benar-benar terinternalisasi dalam perilaku dan kehidupan peserta didik sehari-hari.

DAFTAR REFERENSI

- Al Zahrah, F., Muchlis, I., & Subaidi. (2023). Konsep pendidikan akhlak perspektif Al-Qur'an. *GAHWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 45–56.
- Bukhari, I. (2019). *Shahih Al-Bukhari*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Bunaiya, K. N. (2023). Manajemen program pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 24 Medan. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 4(1), 210–218.
- Herawati, A., Sinta, P. D., Marati, S. N., & Sari, H. P. (2025). Peran pendidikan Islam dalam membangun karakter generasi muda di tengah arus globalisasi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 15–27.
- Jihan, U. H., Arlina, A., Putri, G. A., & Saragih, H. S. (2025). Teachers' strategies in increasing students' interest in reading the Qur'an. *Al-Afkar Journal for Islamic Studies*, 8(2), 88–101.
- Mailawati. (2025). Peran pendidikan agama Islam dalam menanggulangi krisis moral di kalangan remaja. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 9(2), 134–145.
- Maulana, A. K. R., & Ali, M. (2024). Upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik melalui pembiasaan tadarus di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. *Instructional Development Journal*, 7(2), 55–67.
- Muis, M. A., Pratama, A., Sahara, I., Yuniarti, I., & Putri, S. A. (2024). Peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter bangsa di era globalisasi. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 7654–7662.
- Sinaga, D. Y., & Setiawan, H. R. (2024). Program pembelajaran literasi Al-Qur'an dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 10(1), 72–84.
- Wibowo, A. (2023). Implementasi pembiasaan membaca Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 41–53.
- Zahra, A., Hidayat, R., & Putri, N. (2025). Penguatan karakter Qur'ani peserta didik di era digital. *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, 5(1), 90–102.